

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memberikan kebebasan warganya dalam beragama dan kebebasan dalam melaksanakan syi'ar agama masing-masing, tidak ada pembedaan karena perbedaan agama dan keyakinan. Hal tersebut dikarenakan negara ini didirikan bukan berasaskan agama, tetapi berdasarkan negara yang terdiri dari tanah dan warga (masyarakat) yang memiliki sejarah tersendiri. Namun, hal tersebut bukan berarti negara menghindari penerapan hukum agama dan warisannya apalagi jika negara tersebut memiliki sejarah agama yang beragam.

Seperti halnya Islam sebagai jalan hidup yang lurus dasar pengertian dari Jalan hidup menurut penganut agama Islam, ialah suatu pola atau sistem yang dijadikan dasar pandangan hidup (*philosophies of life*) serta tata aturan kehidupan manusia (*system of life*), baik dalam kehidupan perorangan (*individual*) maupun dalam kehidupan bersudarayarakat (*colectif*). Dan semuanya itu bersumber kepada suatu faham, pendapat serta hasil pemikiran seseorang atau kelompok, atau kepada sesuatu ajaran agama yang dianut.

Sehingga menjadi suatu bentuk peraturan hidup yang mengikat terhadap sikap dan tingkah laku manusia.¹

Berawal dari adanya berita masyarakat mengenai adanya banyak orang yang melakukan konversi agama dari agama satu ke agama lain diikuti oleh banyak tokoh publik seperti artis yang banyak berpindah agama timbul rasa ingin tahu peneliti mencari kebenaran apa yang membuat seseorang hingga memutuskan untuk berpindah agama, tak hanya dilihat dari agama islam saja, semua agama akan sangat menyayangkan nikmat iman yang selama ini di anugerahkan kepada seorang insan manusia harus selesai dengan begitu saja. Karena diantara banyak nikmat yang tuhan anugerahkan pada kita, satu nikmat yang paling bernilai dan sangat penting yaitu iman.

Dari hasil observasi sementara bahwa warga D.I.Yogyakarta mengalami konversi agama mudah dicari di Kecamatan Berbah Sleman D.I.Yogyakarta maka peneliti akan melakukan penelitian disana, kemudian, setelah mengetahui secara garis besar penyebab dari seseorang melakukan konversi agama maka, umat agama dapat lebih berhati-hati dalam melakukan suatu hal yang bisa menyebabkan saudara nya kehilangan kepercayaan selama ini.

Pada survei pendahuluan kepada beberapa masyarakat berbah ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan konversi agama terjadi, diantaranya nya pertama kepada seseorang yang pernah mengalami tindakan tidak menyenangkan dari seorang oknum tokoh agama, kedua faktor pernikahan

¹ Farid Ma'ruf Noor, *Islam jalan hidup lurus*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983), Hal 11

beda agama yang paling sering terjadi, dan ketiga sebuah pengakuan pengalaman spiritual yang justru membuat seseorang condong atau yakin kepada agama lain ketika sedang melaksanakan suatu ibadah.

Untuk melihat apakah masih ada faktor lain yang menyebabkan sebuah keputusan besar untuk pindah agama tersebut sehingga dalam penelitian ini peneliti akan fokus mengetahui faktor apa saja, yang menyebabkan konversi agama adakah faktor lain yang membuat mereka sampai harus meninggalkan agama yang dianut sebelumnya. Kemudian mencari tahu bagaimana persepsi pelaku konversi agama terhadap ajaran agama yang dianut sebelumnya.

Nikmat iman atau keyakinan yang mungkin melekat sejak lahir, seharusnya semakin lama kekuatan iman yang tidak ternilai harganya tersebut akan semakin besar, namun pada kenyataannya masih ada yang tidak dapat mensyukuri nikmat tersebut dan memilih mengambil keputusan besar untuk berpindah pada agama yang lain, dan untuk mengetahui bagaimana persepsi pelaku konversi agama tentang ajaran agama sebelumnya di Kecamatan Berbah serta unsur pandangan negatif yang selama ini mungkin banyak menyelimuti masyarakat terhadap suatu agama dapat diminimalisir oleh karena itu peneliti mengambil judul “Faktor Penyebab Terjadinya Konversi Agama dan Persepsi Pelaku Konversi Agama Terhadap Ajaran Agama Sebelumnya”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang akan dibahas adalah untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal sehingga pembahasannya dapat terarah dan tepat mengenai sasaran.

Selain itu, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yang meliputi :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan konversi agama pada lingkungan masyarakat Berbah, Sleman, D.I.Yogyakarta
2. Persepsi pelaku konversi agama tentang ajaran agama sebelumnya

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya konversi agama pada lingkungan masyarakat Kecamatan Berbah Sleman D.I.Yogyakarta?
2. Bagaimana Persepsi pelaku konversi agama tentang ajaran agama sebelumnya ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui faktor yang menyebabkan seseorang melakukan konversi agama.
- b. Mengetahui persepsi pelaku konversi agama tentang ajaran agama sebelumnya.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah :

a. Dari segi Teroritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan bagi para pendidik agama baik di dunia pendidikan maupun non pendidikan, masyarakat maupun lembaga terkait dalam memberikan pendidikan baik aspek akhlaq dan lain sebagainya serta memberikan sumbangan pemikiran khususnya untuk kajian dalam menyampaikan mengenai ajaran agama dengan sebaik mungkin, kemudian dapat memberikan bimbingan dasar kepada khalayak atau peserta didik agar memiliki dasar agama yang kuat.

b. Dari segi Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian selanjutnya menjadi penyempurna penelitian saat ini karena peneliti yakin penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan yang baik dari fokus penelitian, teori penelitian, pembahasan, dan lain sebagainya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi diperlukan untuk mempermudah penelitian ilmiah yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi, sehingga penelitian ini dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi, sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. *Bab Pertama*, yang merupakan Pendahuluan, berisi tentang landasan dasar dan kondisi umum yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian tersebut. Poin-poin pembahasan pada pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Latar belakang adalah dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai apa yang ingin kita sampaikan. Dalam hal ini, latar belakang berisikan alasan peneliti mengambil tema penelitian tentang konversi agama, yang dimulai dari kondisi yang ada di lingkungan masyarakat khususnya Kecamatan Berbah Sleman, baik lingkungan maupun kondisi religiusitas penduduknya. Sedangkan tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan hanya berisikan uraian singkat mengenai tujuan yang hendak dicapai, manfaat penelitian bagi para pembaca serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
2. *Bab Kedua*, Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Landasan teori meliputi Pengertian konversi agama, teori konversi agama, faktor penyebab terjadinya konversi agama menurut

psikologi agama, faktor penyebab terjadinya konversi agama menurut Islam, Teori tentang pengalaman beragama agama dan yang terakhir yaitu teori “dakwah” agama. Pada landasan teori, peneliti ingin menjelaskan apa saja faktor yang menjadi penyebab seseorang memilih keluar dari agama yang dianut sebelumnya dan bagaimana persepsi dengan melihat pengalaman beragama yang dialami.

3. *Bab Ketiga, Metode Penelitian*, berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan yang terakhir yaitu teknik analisis data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti tidak menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dsb.
4. *Bab Keempat, Hasil dan Pembahasan*, berisi tentang hasil dan analisis penelitian di lapangan yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian mengenai faktor penyebab konversi agama, bentuk pengalaman beragama serta persepsi seseorang pelaku konversi agama terhadap ajaran agama sebelumnya yaitu analisis hasil penelitian yang diuraikan berdasarkan masing-masing informan atau informan.
5. *Bab Kelima, Kesimpulan dan Saran*, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini. Kesimpulan berisi inti dari hasil penelitian sehingga hanya menggambarkan gambaran pokok dari hasil dan analisis penelitian. Selanjutnya terdapat daftar pustaka dan lampiran.